

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dan dilengkapi dengan wawancara kepada pihak terkait untuk mendapatkan kelengkapan data. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis SWOT.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2008, di penangkaran buaya CV. Surya Raya yang terletak di Desa Teritip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan Kalimantan Timur dengan luas areal 5 ha. Kota Balikpapan terletak 113 Km di barat daya Ibukota Propinsi Kalimantan Timur, Samarinda. Populasi buaya yang ada di penangkaran ini berjumlah \pm 3.000 ekor yang terdiri dari tiga macam jenis, yaitu Buaya Muara, Buaya Supit dan Buaya Air Tawar.

3.3 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah *Animal Welfare* dari Buaya Muara (*Crocodylus porosus*) yang meliputi makanan, penyakit, kandang dan perkembangbiakan.

3.4 Alat dan Bahan

3.4.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kamera dan alat tulis menulis.

3.4.2 Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buaya Muara yang berada di Desa Teritip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan Kalimantan Timur.

3.5 Prosedur Kerja

1. Menentukan lokasi penelitian

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan tempat penangkaran dan habitat asli Buaya Muara yang ada di Desa Teritip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan Kalimantan Timur.

2. Menentukan obyek penelitian

Obyek penelitian ditentukan berdasarkan survey pendahuluan di penangkaran Desa Teritip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan Kalimantan Timur.

3. Pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua tahapan yaitu pengmpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. pengumpulan data primer meliputi: (a) observasi (b) wawancara langsung di lapangan (c)

dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur, data dari instansi terkait seperti Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan informasi dari nara sumber.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

a. Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan secara partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan pemeliharaan Buaya Muara, serta didampingi oleh *animal keeper* atau stakeholder (pak Arsyad, pak Aris dan pak Roni) di lokasi penelitian. Pengamatan yang dilakukan meliputi: jenis makanan, jenis penyakit, kandang dan perkembangbiakan.

b. Penentuan sampel dan interview (wawancara)

Penentuan sampel untuk wawancara berdasarkan *purposive sampling* dan *snowball*. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pendekatan sosial. Draft wawancara meliputi:

- a) Makanan: jenis makanan, banyaknya makanan (individu atau kelompok) dan jumlah makanan yang tersisa.
- b) Penyakit: jenis penyakit, teknik karantina, pengobatan penyakit dan penyembuhan penyakit.
- c) Kandang: ukuran kandang, jumlah individu di dalam kandang dan perawatan kandang.
- d) Perkembangbiakan: musim kawin, pengambilan telur dan teknik penetasan.

c. Dokumentasi

Data hasil observasi dan interview didukung dengan dokumentasi berupa foto atau rekaman video agar data dapat berkesinambungan antara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.6 Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis SWOT, kemudian diolah secara deskriptif dan dibandingkan dengan literatur- literature terkait (Wantasen, 2002).

Tabel 3. Matrik SWOT

	Kekuatan		Kelemahan	
Peluang	Strategi peluang	Kekuatan- peluang	Strategi Peluang	Kelemahan- Peluang
Ancaman	Strategi Ancaman	Kekuatan- Ancaman	Strategi ancaman	Kelemahan- ancaman

Sumber: Wantasen, 2002.

Data hasil penelitian terkait dengan potensi dan konsep pengelolaan konservasi *exsitu* Buaya Muara di Desa Teritip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan Kalimantan Timur.